

penghasilan utama. Tetapi warga tertarik untuk ikut melestarikan Museum Alam Marmer Indonesia sehingga perlu dilakukan penyuluhan mengenai wisata agar masyarakat bisa lebih terbuka. Masyarakat yang sudah terbuka dengan wisata sudah bisa melihat peluang dari hadirnya obyek wisata ini. Masyarakat berinisiatif untuk berjualan makanan dan membuka warung makan, selain itu ada masyarakat yang sudah produksi hasil pertaniannya seperti kopi, dan jajanan untuk dijual pada wisatawan ketika ada rombongan wisata. Hanya saja sampai saat ini masih jarang wisata yang berkunjung ke Museum Alam Marmer Indonesia.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil penelitian di obyek wisata Museum Alam Marmer Indonesia, penulis dapat mengambil kesimpulan berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah penulis lakukan. Penelitian dilakukan selama satu bulan yaitu di bulan Oktober 2018. Maka diperoleh simpulan terhadap pengelolaan Museum Alam Marmer Indonesia, bahwa Museum Alam Marmer Indonesia memiliki potensi batuan alam marmer merah dan keindahan panorama alam perbukitan menoreh terletak di Dusun Karang Sari Desa Ngargoretno Salaman Magelang. Batuan marmer merah merupakan batuan yang pertama ditemukan di Indonesia. Tidak hanya itu di area ini juga terdapat patilasan Sunan Kalijaga, Pangeran Joko Sangkrib dan terdapat sendang kalisipat di area bawah. Museum Alam Marmer Indonesia baru dibuka selama ± 2 tahun, sehingga masih dalam tahap pembangunan, mulai dari fasilitas, atraksi wisata dan SDM. Saat ini Museum Alam Marmer Indonesia dikelola oleh BUMDes dan pokdarwis Dusun Karang Sari.

Dalam pengelolaan Museum Alam Marmer Indonesia pemerintah cukup berperan, dalam hal promosi serta memberi bantuan berupa perbaikan akses dan pembuatan mck. Pemerintah desa sangat mendukung dan mensupport keberadaan wisata ini. Tetapi promosi belum dilakukan secara maksimal karena wisata ini masih dalam tahap pembangunan. Sementara bantuan lainnya masih menunggu dari pemerintah daerah. Keterlibatan masyarakat dalam obyek wisata Museum Alam Marmer Indonesia masih kurang, karena wisata merupakan hal baru bagi mereka. Sehingga sebagian masyarakat belum terbuka. Dengan hadirnya obyek wisata ini diharapkan dapat mengangkat perekonomian masyarakat Dusun Karang Sari khususnya.